

RELIGIUSITAS PADA NOVEL 99 CAHAYA DILANGIT EROPA

KARYA HANUM SALSABIELA RAIS

ARTIKEL ILMIAH

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

Rani Nur Alfian
NIM 136863

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG
2019**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya.

Nama : Dr. Akhmad Sauqi Ahya', M. A

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah di bawah ini, oleh.

Nama Penulis : Rani Nur Alfian

NIM : 136863

Judul : **RELIGIUSITAS PADA TOKOH FATMA PASHA DALAM NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA.**

Diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 4 Januari 2019

Pembimbing,

Dr. Akhmad Sauqi Ahya', M. A

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya.

Nama : Rani Nur Alfian

NIM : 136863

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : **RELIGIUSITAS PADA TOKOH FATMA PASHA DALAM
NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA KARYA HANUM
SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan pengambil-alihan tulisan atau hasil pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan jurnal ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 04 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,

RANI NUR ALFIAN

NIM 136863

ABSTRAK

Alfian, Rani Nur. 2018. *Religiusitas Pada Tokoh Fatma Pasha Dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang. Dr. Akhmad Sauqi Ahya', M.A

Kata kunci: Psikologi Agama, novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

Fenomena hubungan manusia dan agama di Eropa yang menjadikan agama islam menjadi agama minoritas. Setiap manusia mempunyai kepercayaan dalam memeluk agama. Pada menapaki perjalanan Fatma di Eropa, Fatma mendapatkan pelajaran tentang agama islam, agaman yang menjadi minoritas di Eropa. Tidak jarang umat muslim di Eropa mendapat perlakuan tidak adil atau diskriminasi. Fatma berkeinginan untuk membuat islam berjaya di Eropa dan tidak menjadi agama minoritas serta dipandang sebelah mata.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena melibatkan interpretasi peneliti dan berusaha mendeskripsikan makna suatu objek. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil analisis dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* pada penelitian ini. Terdapat pula teknik pengumpulan data melalui teknik analisis yang mencangkup, pembacaan data, identifikasi data, pengkodean data, analisis data, dan penyimpulan data.

Hasil penelitian ditemukan sebuah perjalanan menapaki jejak islam di Eropa. Perjalanan tersebut membuat pengalamannya semakin memperkaya dimensi spritual untuk lebih mengenal islam dengan cara yang berbeda, yaitu dengan cara membuka mata dan hati dan menerima hal-hal baru serta merefleksikannya untuk memperkuat keimanan. Menelisik hikmah dalam setiap perjalanan, belajar dari pengalaman dan membaca rahasia-rahasia masalah yang kini hampir tidak terlihat lagi dipermukaan.

ABSTRACT

Alfian, Rani Nur. 2018. Religiosity at Fatma Pasha in 99 Cahaya di Langit Eropa Novel by Hanum Salsabiela Rais and Rangga Almahendra. Skripsi, Indonesia Language Education and Literature, STKIP PGRI Jombang. Dr. Akhmad syauqi ahya, M. A

Keywords: Religion Psychology, 99 Cahaya di Langit Eropa Novel by hanum salsabila rais and rangga almahendra

The phenomena of the relationship between human and religion in Europe make Islam become a minority religion. Every person has beliefs in choosing a religion. At her journey in Europe, Fatma found a lesson from Islam, a minority religion in Europe. Often, moslems in Europe are treated unfair or discrimination. Fatma has a willing that Islam will be triumphant in Europe and not being minority and insignificant.

The method used in this research is a descriptive qualitative because it involves the researcher interpretation and attempt to describe the menaing of a particular object. The results of this research analysis were taken from 99 cahaya di langit eropa novel. The techniques in collecring the data covered reading data, data identification, data coding, data analysis and data inference.

The results of the research shows a journey of following the footstep of islam in Europe. That journey makes her experience rich in spiritual dimension to recognize islam in different ways comprising the way in opening eyes and heart and acceptance of new things and reflection to brace faith. Investigating the magical power in each journey, learning from the experience and reciting the old secret seem dissappear.

PENDAHULUAN

Psikologi secara umum mempelajari gejala-gejala kejiwaan manusia yang berkaitan dengan pikiran (*cognisi*), perasaan (*emotion*), dan kehendak (*conasi*). Gejala tersebut secara umum memiliki ciri-ciri yang hampir sama pada diri manusia dewasa, normal dan beradab. Dengan demikian ketiga gejala pokok tersebut dapat diamati melalui sikap dan perilaku manusia (Jalaluddin, 2012:7).

Aspek-aspek kejiwaan yang ditampilkan dalam novel tersebut sangat erat kaitannya dengan persoalan manusia sebagai makhluk sosial. Endraswara (2013:96) psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Begitu pula pembaca, dalam menanggapi karya juga tak akan lepas dari kejiwaan masing-masing. Bahkan, sebagaimana sosiologi refleksi, psikologi sastra pun mengenal karya sastra sebagai pantulan kejiwaan. Pengarang akan menangkap gejala jiwa kemudian diolah kedalam teks dan dilengkapi dengan kejiwaannya. Proyeksi pengalaman sendiri dan pengalaman hidup di sekitar pengarang, akan terproyeksi secara imajiner kedalam teks sastra.

Manusia adalah makhluk pencari kebenaran. Salah satu cara untuk menemukan suatu kebenaran adalah melalui agama. Agama dengan karakteristiknya sendiri memberikan jawaban atas segala persoalan asasi yang dipertanyakan manusia, baik tentang alam, manusia, maupun tentang Tuhan. Kalau kategori kebenaran sebelumnya lebih mengedepankan akal, budi, rasio, dan reason manusia, dalam agama yang dikedepankan adalah wahyu yang bersumber dari Tuhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan unsur yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penelitian dianggap jelas dan ilmiah dapat dilihat dari metodologi yang digunakan. Penggunaan metode yang tepat dapat menghindarkan pada kemungkinan timbul penyimpangan-penyimpangan sehingga data yang diperoleh benar-benar objektif dan akurat. Metode juga perlu digunakan dalam penelitian sastra, karena penelitian sastra memerlukan paradigma yang tertata rapi.

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya (Narbuko, C&Achmadi, H.Abu, 2013:1). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. David Williams dalam Moleong, (2011:5) menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Metode penelitian sastra adalah cara yang dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan bentuk, isi, dan sifat sastra sebagai subjek kajian. Sampai saat ini tampaknya dalam penelitian sastra seringkali ada kerancuan antara penggunaan istilah metode, teknik, dan pendekatan. Akibatnya, terjadi ketumpang tindihan wilayah penelitian sastra. Metode semestinya menyangkut cara yang operasional dalam penelitian. Metode telah mem butuhkan langkah penelitian yang pantas diikuti. Adapun teknik berhubungan dengan proses pengambilan data dan analisis penelitian (Endraswara, 2003:8).

Penelitian yang berjudul *Psikologi Agama dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salbiela Rais adalah penelitian sastra yang berorientasi pada analisis psikologi agama. Dalam buku *Metodologi Penelitian sastra* Menurut Endraswara (2003:6-8) penelitian sastra sering mengandalkan metode ilmiah dan menggunakan idiom-idiom teknis penelitian serta keterandalan data, sedangkan kritik sastra tidak selalu demikian. Metode penelitian sastra adalah cara yang dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan bentuk, isi, dan sifat sastra sebagai subjek kajian.

Arikunto (2006:15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteks. Desain dimaksud tidak memiliki sifat yang kaku sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada di lapangan. Arikunto menjelaskan lebih lanjut bahwa penelitian kualitatif mengutamakan proses daripada hasil. Perhatian penelitian kualitatif lebih ditekankan pada bagaimana gejala tersebut muncul.

Riyanto (2007:107) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penjelasan penelitian deskriptif menurut Riyanto selaras dengan penjelasan Suryabrata (2011:75) bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Berdasarkan pendapat Arikunto, Riyanto, dan Suryabrata dapat disimpulkan bahwa metodologi kualitatif memiliki sifat deskriptif karena penelitian ditulis dengan mendeskripsikan fenomena bukan angka-angka. Hasil penelitian berisi kutipan-kutipan dari kumpulan data untuk memberikan ilustrasi dan mengisi materi laporan. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian berupa deskriptif kualitatif yaitu dengan menjelaskan struktur naratif dan fungsi lakon teater rakyat *Besutan* berjudul *Dokter Tiban*.

Peneliti menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini membahas fenomena masyarakat yang beragama Islam. Objek penelitian ini juga berdasarkan fakta yang ada, yaitu perjalanan spiritual untuk menemukan kehakikian jati diri. Suatu penjelajahan meniti samudra kehidupan, menyelami hakikat persahabatan, dan mensyukuri sebuah keagungan sebuah keyakinan. Penelitian deskriptif ini bersifat kualitatif yang lebih mengutamakan proses daripada hasil. Pemerolehan data tidak menggunakan langkah-langkah atau rumusan statistik, melainkan berasal dari sebuah novel yang memuat data berupa kata-kata, kalimat atau simbol dalam novel tersebut. Berdasarkan alasan itu yang dijadikan data dalam penelitian deskriptif kualitatif ini tentang agama dan kesehatan mental, dan kepribadian dan sikap keagamaan.

Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Arikunto (2006:129) menjelaskan bahwa sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apa bila seorang peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data, sedangkan isi dokumentasi tersebut adalah subjek penelitian atau variabel penelitian.

Lofland (Moleong, 2011:157) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau simbol, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber data utama, sumber data utama distabilkan warna sebagai penanda data yang sedang dicari. Berdasarkan pendapat Arikunto dan Lofland dapat disimpulkan pengertian sumber

data adalah sumber utama penelitian diperoleh seperti kata-kata, simbol yang terdapat dalam novel.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta, pada tahun 2014.

2. Data Penelitian

Data penelitian kualitatif adalah kumpulan hasil pencatatan yang dikumpulkan peneliti secara khusus untuk menjadi dasar-dasar analisis (Emzir, 2010:64-65). Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mencakup hubungan manusia dan agama serta agama dan pengaruhnya terhadap kesehatan mental.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tidak lepas dari teknik pengumpulan data. Pengumpulan data harus dilakukan dan disusun secara sistematis agar penelitian dapat terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Data sebagai bahan dasar dalam penelitian, sehingga pengumpulan data sangat penting bagi peneliti. Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap, apa yang dijelaskan tersebut merupakan pengamatan langsung, dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara (Arikunto, 2006:156-157).

Observasi atau Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang sedang dicari, yaitu agama dan kesehatan mental pada tokoh dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, dan kepribadian dan sikap keagamaan pada tokoh dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ada.

2. Penentuan Sumber Data

Penelitian menentukan sumber data berasal dari novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, yaitu kata-kata atau simbol yang terdapat pada novel, seperti kata-kata atau simbol yang berkaitan dengan rumusan masalah berupa agama dan kesehatan mental pada tokoh dalam novel *99 cahaya di langit erop* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, dan kepribadian dan

sikap keagamaan pada tokoh adalah novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

3. Mengidentifikasi Data

Peneliti setelah mendapatkan data berupa catatan kemudian melakukan proses identifikasi data berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian. Identifikasi ini dilakukan dengan memberi tanda menggunakan stabilo warna, yaitu warna hijau untuk data yang menunjukkan agama dan kesehatan, sedangkan warna merah muda untuk data yang keperibadian dan sikap keagamaan.

4. Pengkodean

Pengkodean atau kodifikasi merupakan pemberian tanda pada data yang terpilih saja. Pada tahap ini data yang sudah diidentifikasi diberi kode dengan maksud mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Memberikan kode yang jelas terhadap data yang telah terkumpul untuk mempertimbangkan nomor urut pada tabel data pada sumber penelitian, dicontohkan sebagai berikut.

MA = Manusia Dan Agama.

APKM = Agama Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:160). Artinya instrumen merupakan fasilitas yang dimanfaatkan dalam proses penjarangan atau pengumpulan data agar dapat mempermudah pekerjaan peneliti.

Penelitian ini menggunakan jenis instrumen tabel penjarangan data berupa tabel *check list*. Selain itu peneliti juga bertindak sebagai instrumen. Tabel *check list* digunakan dalam proses penjarangan data, dan peneliti sebagai instrumen yakni dalam penentuan sampel-sampel data ditentukan oleh ketelitian dan kejelian peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penelitian mendeskripsikan hasil temuan data analisis kajian psikologi agama yang di tinjau dari agama dan kesehatan mental tokoh Fatma yang terdiri dari Hubungan Manusia dan Agama serta Agama dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental yang terdapat dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

A. Hubungan Manusia dan Agama Pada Tokoh Fatma Pasha dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa.

Hubungan Manusia dan Agama yang terjadi pada tokoh Fatma Pasha dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra adalah hubungan tokoh Fatmah yang memegang teguh perinsipnya pada keyakinannya. Fatma hidup di negara Eropa yang mana agama islam menjadi agama minoritas di negara tersebut.

Data (1) :

Entah mengapa aku tertarik berdiskusi tentang isu jilbab dan pekerjaan ini dengan Fatma. Rasanya penasaran saja. Di Indonesia, perempuan berjilbab bisa berkarier sampai puncak. Di Eropa? Apalagi di Austria? Bagi Fatma, meski mendapatkan izin bekerja dari pemerintah dan juga dari suaminya, tetap tak ada artinya. Musykil perusahaan di Austria mau menerimanya. Dia harus mengubur dalam-dalam harapannya menjadi perempuan yang mengenal dunia kerja. Sekarang tekatnya hanya satu: **menjadi perempuan solehah yang menjaga keluarga dan keharmonisan rumah tangga.** Itu saja, katanya. (MA/99CH/25)

Data tersebut menjelaskan ketaatannya dengan agama. “**Menjadi perempuan solehah yang menjaga keluarga dan keharmonisan rumah tangga.**” Cuplikan dialog Fatma tersebut membuktikan bahwa untuk menjadi muslimah yang baik kita wajib menjadi wanita solehah. Menjalankan syariatnya dan menjauhi segala larangan agama, dan selalu menjaga harkat dan martabat keluarga. Berbakti kepada suami menjadikan dirinya istri yang senantiasa mengabdikan pada suami. Fatma juga tidak lupa sebagai seorang ibu yang selalu mendidik dan menjadi panutan yang baik untuk Aisyah putri Fatma. Sederhana itulah Fatma ingin menjadi perempuan yang sholehah yang menjaga keluarga dan keharmonisan antara suami dan anaknya.

B. Agama dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental Pada Tokoh Fatma Pasha dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa.

Pada analisis kedua ini membahas tentang Agama dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental yang terjadi pada tokoh Fatma Pasha dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Agama yang menjadi panutan hidup seorang muslim dan pengaruh agama tersebut terhadap kesehatan mental memang sering terjadi. Seperti data-data yang ditemukan dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa*.

Data (2):

“karena ini, Hanum,” ucap Fatma sambil mengarahkan telunjuknya ke kepala.

“Mungkin.....” Fatma berhenti berbicara seolah mencari ide di kepalanya. **“Karena aku berhijab.** Aku tak pernah mendapatkan balasan dari perusahaan tempat aku melayangkan lamaran pekerjaan. Jika harus bersekolah, aku tak mampu mengeluarkan biaya,” ucap Fatma lirih. (APKM/99CH/23)

Pada cuplikan data tersebut menunjukkan bahwa kata **“karena aku berhijab aku tak pernah mendapat pekerjaan“**. Data tersebut sangat jelas bahwa agama islam menjadi agama minoritas di Eropa, sehingga di Eropa agama islam dan hijab di pandang sebelah mata. Fatma yang hanya wanita biasa ingin bekerja untuk membantu suaminya. Tapi tidak semudah yang dibayangkan. Puluhan surat lamaran yang sudah dia layangkan ke beberapa perusahaan. Sehingga seorang Fatma pada usia yang sangat produktif dia jatuh bangun mencari pekerja. Tapi tidak ada satupun yang di terima karena mereka melihat biodata Fatma yang seorang muslim dan menggunakan jilbab maka mereka meragukan kemampuannya. Fatmapun baru mengerti semua yang telah sudah dia lakukan, bahwa dia didiskriminasi di lingkungan Eropa. Negara yang merupakan penduduknya beragama nonmuslim.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada penelitian tentang Psikologi Agama tokoh Fatma Pasha dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, hubungan manusia dan agama yang terdapat pada novel *99 Cahaya di Langit Eropa* yang mana didalamnya membahas hubungan manusia dengan agama. Hubungan manusia dan agama adalah suatu hubungan yang saling berkaitan. Makna tersebut menyatakan bahwa setiap manusia memiliki kepercayaan dalam memeluk agama. Pada menapaki perjalanan Fatma di Eropa, Fatma mendapatkan pelajaran di Eropa tentang agama islam, agaman yang merupakan menjadi agama minoritas di Eropa. Fatma berkeinginan untuk membuat islam berjaya di Eropa dan tidak menjadi agama minoritas serta dipandang sebelah mata.

Kedua, agama dan pengaruhnya terhadap kesehatan mental yang terdapat pada novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra menisahkan tokoh Fatma seorang imigram Turki di Austria. Pada usia produktifnya 29 tahun dia jatuh

bangun mencari pekerjaan dan mengirim puluhan surat lamaran pekerjaan tapi tidak ada satupun yang diterima, hanya karena agama dan jilbab yang dikenakannya. Dan akhirnya dia mengubur dalam-dalam harapannya menjadi perempuan yang menganal dunia kerja. Sekarang tekadnya hanya satu yaitu menjadi perempuan sholehah yang menjaga keluarga dan keharmonisan rumah tangga. Eropa adalah negara yang menjadikan islam sebagai agama minoritas, karena hal tersebut tidak sering Fatma menerima perlakuan yang tidak adil. Seperti halnya kejadian yang terjadi di Kahlenberg Fatma merasa agamanya dicemooh dengan turis asing tetapi Fatma tidak berniat untuk balas dendam, Fatma mampu meredam emosi dengan memperlakukan mereka dengan baik. fatma hanya menginginkan menjadi agen islam yang damai, teduh, indah dan membawa keberkahan di komunitas nonmuslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams. 1981. Teori Pengkajian Fiksi. yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press
- Altenberth. 1987. Teori Pengkajian Fiksi. yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press
- Ancok, Jamaludin dan Fuad. 1994. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell. John. W. 2007. *Qualitative Inquiry and Reseach Design: Choosing Among Five Approacher. California: Sage Publication. Inc.*
- Dradjat, Zakiyah. 1970. Kesehatan Mental. Jakarta: Guning Agung.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyautama.
- Endraswara, Swardi. 2003. *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jalaluddin. 2012. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Rosada.
- Jatman. 1985. *Kajian Tekstual dalam Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Medpres
- Jones. 1968. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press
- Maulana, Faridh. 2013. *Nilai-nilai Keagamaan Tokoh Utama dalam Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi: Kajian Psikologi Agama*. STKIP PGRI JOMBANG
- Maulidha, Santi. 2016. *Ajaran Agama Islam dalam Novel Bumi Citra Karya Habiburrahman El Sharazy dan Ayat-ayat Suci Alquran: Kajian Intelektual*. STKIP PGRI JOMBANG
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Riyanto, Agus. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setyadi, Aris. 2015. *Novel Ada Tasbih Di Hati Aisyah Karya WIEN Oktadadu Setyawati: Kajian Psikologi Agama*. STKIP PGRI JOMBANG
- Stanton. 1965. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Suryabrata. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thouless, H. Robert. 1995. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.